RENCANA PEMBELAJARAN MEMIKAT (RPM)

Berbasis Literasi dan Numerasi – Discovery Learning

PAIBP Kelas IX – Akikah

Identitas	Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Cikembar Nama Guru : Entin Supriyati, S.Ag Kelas : IX (Sembilan) Mapel : PAIBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Fase : Fase D/SMP Materi Pokok : Akikah Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit) Semester : Ganjil Tahun Pelajaran : 2026-2027
Profil Murid	Minat : Media sosial (YouTube, TikTok, Instagram), gim edukasi/kuis digital, teknologi dan gawai, serta kegiatan kelompok yang menantang. Cara Belajar : Visual (video, infografis, peta konsep), auditori (diskusi, tanya jawab), kinestetik (menggeser/menempel kartu di papan digital, simulasi), dan diskusi kelompok. Lingkungan Tempat Tinggal : Pedesaan/suburban: masyarakat pertanian, peternakan kecil (kambing/domba), perdagangan, dan buruh; budaya gotong royong serta tradisi syukuran kelahiran (akikah) masih hidup. Akses internet di rumah bervariasi sehingga disiapkan alternatif luring. Pengetahuan Awal : Murid umumnya sudah mengenal tradisi syukuran kelahiran/akikah di lingkungannya, tetapi belum memahami pengertian, dalil hadis, waktu pelaksanaan, dan cara pembagian daging akikah secara tepat. Kebutuhan Belajar : Penjelasan visual yang runtut, pendampingan membaca teks hadis dan menandai kata kunci, latihan menghitung tanggal secara bertahap, serta kesempatan berdiskusi dan bertanya dengan aman.
Identifikasi	**Dimensi Profil Lulusan :** **Materi Pelajaran :** • Pengertian akikah. • Dalil hadis tentang akikah pada hari ke-7 (hewan disembelih, rambut dicukur, dan bayi diberi nama). • Waktu pelaksanaan akikah (hari ke-7, ke-14, ke-21, atau saat orang tua mampu) beserta cara menghitungnya. • Cara pembagian daging akikah (dimasak dan dibagikan kepada keluarga, tetangga, dan fakir miskin).

✅✅ **DPL 1**	✅✅ **DPL 3** Penalaran Kritis	✅✅ **DPL 5** Kolaborasi	☐ **DPL 7** Kesehatan

	<table><tr><td>Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>☐ **DPL 2** Kewargaan</td><td>☐ **DPL 4** Kreativitas</td><td>☐ **DPL 6** Kemandirian</td><td>☐ **DPL 8** Komunikasi</td></tr></table> **Keterkaitan dimensi dengan materi:** • **DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan** – mensyukuri nikmat kelahiran dan menjalankan sunnah akikah sesuai tuntunan. • **DPL 3 Penalaran Kritis** – menganalisis dalil, menghitung waktu pelaksanaan, serta menalar pembagian daging yang adil. • **DPL 5 Kolaborasi** – bekerja sama dalam kelompok memecahkan studi kasus dan menyusun infografis.
Desain Pembelajaran	**Capaian Pembelajaran** Elemen Fikih (PAIBP Fase D): murid memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih. Fokus pertemuan ini: ketentuan akikah (pengertian, dalil, waktu pelaksanaan, dan pembagian daging). Rujukan: CP PAIBP Fase D, Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025. Mohon dicocokkan dengan CP terbaru yang berlaku di sekolah.
	Lintas Disiplin Ilmu • **Matematika (Numerasi)**: menghitung hari/tanggal ke-7, ke-14, dan ke-21 serta menghitung persentase/pecahan porsi pembagian daging. • **Bahasa Indonesia (Literasi)**: membaca teks hadis dan bahan bacaan, menandai kata kunci, menyimpulkan, dan mempresentasikan hasil diskusi. • **IPS**: tradisi syukuran kelahiran, gotong royong, dan kepedulian sosial di masyarakat.
	Tujuan Pembelajaran Melalui pembelajaran Discovery Learning berbantuan Papan Interaktif Digital (PID), dengan kegiatan membaca hadis dan bahan bacaan serta menghitung tanggal dan porsi, murid mampu: 1. **memahami pengertian akikah** dengan benar; 2. **mengetahui dalil hadis** tentang akikah pada hari ke-7 (hewan disembelih, rambut dicukur, dan bayi diberi nama); 3. **memahami waktu pelaksanaan akikah** (hari ke-7, ke-14, ke-21, atau saat orang tua mampu) beserta cara menentukannya; 4. **mengetahui cara pembagian akikah**, yaitu daging dimasak lalu dibagikan kepada keluarga, tetangga, dan fakir miskin.
	Topik Pembelajaran Akikah: Rasa Syukur yang Dibagikan (pengertian akikah, dalil hadis akikah hari ke-7, waktu pelaksanaan, dan cara pembagian daging akikah).
	Praktik Pedagogis

	Model **Discovery Learning** interaktif berbasis **Literasi dan Numerasi** dengan tahapan: Stimulation, Problem Statement, Data Collection, Data Processing, Verification, dan Generalization. • Pembelajaran kontekstual melalui studi kasus kelahiran di lingkungan murid. • Kelompok heterogen 4–5 murid; pembagian peran (pembaca dalil, penghitung, penulis PID, juru bicara). • Diferensiasi: kartu bantu langkah hitung dan glosarium untuk murid yang memerlukan; tantangan tambahan bagi murid yang cepat.
	Kemitraan Pembelajaran • **Orang tua**: wawancara singkat tentang pengalaman akikah di keluarga (penugasan sebelum/sesudah pembelajaran). • **Tokoh masyarakat** (ustaz/penyuluh agama/pengurus DKM): narasumber dalil, waktu pelaksanaan, dan tradisi akikah setempat. • **Keluarga/tetangga penyelenggara akikah**: narasumber pengalaman cara mengolah dan membagikan daging akikah di desa (tatap muka atau video/rekaman wawancara).
	Lingkungan Pembelajaran Kelas ditata dalam zona diskusi kelompok, zona presentasi PID, dan sudut literasi (bahan bacaan, infografis, glosarium). Guru memfasilitasi suasana yang aman, saling menghargai, dan mendorong murid berani bertanya serta berpendapat. Ruang kelas kaya literasi dan numerasi, dengan kesepakatan kelas: santun, bergantian, dan bertanggung jawab pada tugas kelompok.
	Pemanfaatan Digital Murid dan guru menggunakan **Papan Interaktif Digital (PID)** seperti Padlet atau Canva Whiteboard untuk peta konsep, pengelompokan ide, dan penayangan hasil kelompok; serta kuis interaktif (Quizizz/Wordwall/Kahoot) untuk asesmen awal dan akhir. Video atau infografis akikah ditayangkan melalui proyektor/TV. **Rencana cadangan** bila jaringan lemah: papan tulis, kertas plano, dan kartu kata/angka.
Pengalaman Belajar	**Memahami (Mindful) ±20 menit** • **Pembuka (±5 menit)**: salam dan sapaan hangat yang memuliakan setiap murid, doa, presensi, menyampaikan tujuan dan alur pembelajaran, serta kuis diagnostik singkat di PID (Lampiran 1A). • **Stimulation (Pemberian Rangsangan)**: guru menayangkan video/infografis tradisi akikah (pencukuran rambut, penyembelihan, dan pembagian daging) melalui PID. Murid membaca teks hadis dan bahan bacaan (**Literasi**), menandai kata kunci (akikah, hari ke-7, disembelih, dicukur, diberi nama, dibagikan). • **Problem Statement (Identifikasi Masalah)**: guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Apa yang dimaksud akikah dan mengapa dilakukan?”, “Apa isi hadis tentang akikah pada hari ke-7?”, “Jika bayi lahir hari Kamis, kapan hari ke-7? Kapan lagi bila belum mampu?”, “Bagaimana daging akikah dibagikan agar adil dan bermanfaat?”. Murid

	menuliskan rumusan masalah dan dugaan sementara pada kolom “Yang kutahu / Yang ingin kutahu” di PID. **Mengaplikasikan (Meaningful, Joyful) ±45 menit** • **Data Collection (Pengumpulan Data, ±12 menit)**: murid berdiskusi dalam kelompok, mengumpulkan informasi dari bahan bacaan (Lampiran 3) dan menjelajah PID sesuai empat kolom tujuan: pengertian akikah, dalil hadis hari ke-7, waktu pelaksanaan, dan cara pembagian daging. Temuan dikelompokkan pada kolom PID. • **Data Processing (Pengolahan Data, ±15 menit)**: kelompok menyelesaikan LKPD (Lampiran 2): merumuskan pengertian akikah, menuliskan hadis serta tiga ketentuannya, menghitung hari ke-7/14/21 dari tanggal lahir tertentu (**Numerasi**), dan menyusun usulan pembagian daging dengan persen/pecahan dari total daging (**Numerasi**). • **Verification (Pembuktian, ±12 menit)**: kelompok mempresentasikan hasil di PID (galeri/presentasi). Kelompok lain memberi umpan balik (2 bintang, 1 saran); guru mengklarifikasi dan memverifikasi hasil dengan dalil dan perhitungan yang benar. • **Generalization (Menarik Kesimpulan, ±6 menit)**: guru dan murid menyimpulkan bersama konsep akikah (pengertian, dalil hadis hari ke-7, waktu pelaksanaan, dan cara pembagian daging) dalam peta konsep akhir di PID. **Merefleksikan (Mindful, Meaningful) ±15 menit** • Diskusi reflektif tentang hikmah akikah dalam menumbuhkan rasa syukur dan kepedulian sosial: “Apa yang kamu pelajari hari ini?”, “Bagaimana akikah menolong orang lain di sekitar kita?”, “Aksi kecil apa yang dapat kamu lakukan untuk berbagi?”. • **Saling memuliakan**: guru mengapresiasi usaha setiap kelompok; murid menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada teman, serta guru dan murid saling menghargai dengan bahasa santun dan sikap tubuh yang baik (senyum, menyimak, tepuk tangan, salam). • Murid mengisi self assessment dan peer assessment (Lampiran 1B). • Kuis akhir (soal PG) melalui PID; soal uraian sebagai tugas/lanjutan pertemuan berikutnya (Lampiran 1C). • Penutup: simpulan singkat, tugas wawancara orang tua tentang tradisi akikah, doa, dan salam.
Asesmen	**Assessment of Learning (Awal)** • **Asesmen diagnostik**: kuis singkat interaktif (5 soal) dan angket kesiapan belajar di PID untuk memetakan pengetahuan awal tentang pengertian, dalil, waktu pelaksanaan, dan pembagian akikah, serta keterampilan hitung tanggal (Lampiran 1A).
	Assessment as Learning (Proses) • **Self assessment** dan **peer assessment** (umpan balik antarkelompok). • **Rubrik observasi** diskusi, sikap, kolaborasi, dan penggunaan PID (Lampiran 1B). • Penilaian hasil LKPD individu dan kelompok (Lampiran 2).

	• **Penilaian sikap (Dimensi Profil Lulusan)** melalui observasi guru, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya (Lampiran 1B).
	Assessment for Learning (Akhir) • **Post-test tertulis**: soal pilihan ganda dan uraian HOTS Literasi dan Numerasi tentang pengertian, dalil hadis, waktu pelaksanaan, dan pembagian daging akikah, disertai kunci jawaban dan pedoman penskoran (Lampiran 1C). • **Performa**: presentasi dan laporan/infografis hasil diskusi kasus akikah, dinilai dengan rubrik (Lampiran 1C).
Pengayaan dan Remedial	**Pengayaan** • Diberikan kepada murid yang mencapai nilai di atas KKTP (contoh: ≥ 75; sesuaikan dengan KKTP sekolah): membuat infografis/video pendek ajakan berbagi daging akikah, menghitung pembagian daging untuk jumlah hewan dan persentase yang berbeda, membaca bahan bacaan pengayaan (jumlah dan syarat hewan akikah), serta menjadi tutor sebaya. **Remedial** • Diberikan kepada murid dengan capaian di bawah KKTP: bimbingan kelompok kecil dengan kartu bantu langkah hitung dan glosarium, membaca ulang hadis bersama guru dengan menandai kata kunci, pengerjaan ulang LKPD 1 yang disederhanakan, lalu tes ulang dengan soal setara.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Cikembar

(Dra. Kiah Samsiah,M.Pd)
NIP. 196706081995122001

Cikembar, 8 Oktober 2026 2026
Guru Mata Pelajaran PAIBP

Entin Supriyati, S.Ag
NIP. 197009111998022001

LAMPIRAN 1: ASESMEN LENGKAP

Catatan konvensi hitung: ***hari kelahiran dihitung sebagai hari pertama****, sehingga hari ke-n = tanggal lahir + (n − 1) hari.*

A. Asesmen Awal (Diagnostic Assessment)

Kuis interaktif di PID (±5 menit, tidak dinilai, untuk memetakan kesiapan). Pilih satu jawaban yang paling tepat.

1. Penyembelihan hewan sebagai wujud syukur atas kelahiran seorang anak disebut ….
   A. Kurban B. Akikah C. Walimah D. Zakat
2. Waktu yang paling utama (afdal) untuk melaksanakan akikah adalah hari ke- ….
   A. 3 B. 7 C. 40 D. 100
3. Selain menyembelih hewan, dua hal lain yang dilakukan pada hari ke-7 menurut hadis akikah adalah ….
   A. mencukur rambut dan memberi nama B. khitan dan memberi hadiah C. akad nikah dan walimah D. berpuasa dan bersedekah
4. Bayi lahir pada Rabu, 14 Oktober 2026. Hari ke-7 jatuh pada hari ….
   A. Senin B. Selasa C. Rabu D. Kamis
5. Daging akikah sebaiknya ….
   A. dijual untuk modal usaha B. disimpan sendiri seluruhnya C. dimasak dan dibagikan kepada keluarga, tetangga, dan fakir miskin D. dibuang jika berlebih

Kunci: 1-B; 2-B; 3-A; 4-B (Selasa); 5-C.

Angket kesiapan (centang): ☐ Saya pernah menghadiri acara akikah ☐ Saya bisa menghitung hari dan tanggal ☐ Saya pernah memakai papan digital (Padlet/Canva) ☐ Saya nyaman bekerja dalam kelompok.

Tindak lanjut: murid dengan skor 0–2 mendapat kartu bantu langkah hitung dan dipasangkan dengan teman sebaya (remedial); skor 3–5 diberi tantangan tambahan (hitung porsi pembagian daging) sebagai pengayaan.

B. Asesmen Proses

B.1 Rubrik Observasi Diskusi Kelompok dan Penggunaan PID (skor 1–4)

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Partisipasi dan kolaborasi	Aktif, membagi tugas adil, menghargai semua pendapat	Aktif dan menghargai pendapat, pembagian tugas cukup	Sesekali berpartisipasi, perlu diingatkan	Pasif atau mendominasi
Literasi (membaca dan menggunakan dalil)	Mengutip dalil dan bahan bacaan tepat serta menjelaskannya	Mengutip dalil tepat, penjelasan kurang lengkap	Dalil kurang tepat atau kurang dijelaskan	Belum menggunakan dalil/bacaan
Numerasi (ketepatan hitung)	Semua hitungan benar dengan langkah runtut	Hitungan benar, langkah kurang runtut	Sebagian hitungan salah	Banyak salah/tidak menghitung
Penggunaan PID	Mengisi, mengelompokkan, dan menyajikan ide dengan rapi dan kreatif	Menggunakan PID dengan rapi	Menggunakan PID dengan bantuan	Belum menggunakan PID

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Sikap (santun, tanggung jawab)	Santun, disiplin, bertanggung jawab konsisten	Umumnya santun dan bertanggung jawab	Kadang kurang santun/disiplin	Sering kurang santun/tidak bertanggung jawab

Nilai = (jumlah skor ÷ 20) × 100. Kategori: 86–100 Sangat Baik; 71–85 Baik; 56–70 Cukup; ≤55 Perlu Bimbingan.

B.2 Self Assessment (Penilaian Diri)

Pernyataan	Ya	Ragu-ragu	Belum
Saya dapat menjelaskan pengertian akikah.			
Saya dapat menyebutkan dalil hadis akikah pada hari ke-7 beserta tiga ketentuannya.			
Saya dapat menjelaskan waktu pelaksanaan akikah dan menentukan hari ke-7, 14, dan 21 dari tanggal lahir.			
Saya dapat menjelaskan cara pembagian daging akikah.			
Saya berperan aktif dalam kelompok dan menghargai pendapat teman.			
Saya dapat menyebutkan hikmah akikah dan bentuk kepedulian sosial yang bisa saya lakukan.			

B.3 Peer Assessment (Umpan Balik Antarkelompok)

Kelompok yang dinilai	Dua hal (2 bintang) yang sudah baik	Satu saran (1 harapan) perbaikan
Kelompok		
Kelompok		

B.4 Rubrik Penilaian Sikap (Observasi Guru, skor 1–4)

Indikator Sikap	Skor Murid 1	Skor Murid 2	Skor Murid ...	Catatan
Religius: bersyukur, berdoa, dan berperilaku sesuai nilai Islam				
Santun dan menghargai pendapat teman				
Tanggung jawab pada peran dan tugas				
Peduli: menunjukkan empati/kepedulian sosial				

Skor: 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = belum tampak.

C. Asesmen Akhir (Post-test HOTS Literasi dan Numerasi)

Petunjuk: kerjakan secara mandiri dengan jujur. Bagian I (PG) dikerjakan di kelas; Bagian II (uraian) dikerjakan di kelas/pertemuan lanjutan atau sebagai tugas.

Bagian I – Pilihan Ganda (5 soal)

1. Pak Hasan dikaruniai anak laki-laki yang lahir pada Kamis, 15 Oktober 2026. Ia ingin melaksanakan akikah pada hari ke-7 (hari kelahiran dihitung hari pertama). Akikah tersebut paling tepat dilaksanakan pada ….
   A. Rabu, 21 Oktober 2026 B. Kamis, 22 Oktober 2026 C. Jumat, 23 Oktober 2026 D. Rabu, 28 Oktober 2026
2. Pada awalnya, kata “akikah” bermakna ….
   A. nama bayi yang diberikan pada hari ke-7 B. hewan yang disembelih pada Idul Adha C. rambut bayi yang dibawa sejak lahir D. doa yang dibaca ketika bayi lahir
3. Berdasarkan hadis “Setiap anak tergadai dengan akikahnya; disembelih (hewan) untuknya pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama”, tiga hal yang dilakukan pada hari ke-7 adalah ….
   A. menyembelih hewan, khitan, dan memberi hadiah B. menyembelih hewan, mencukur rambut, dan memberi nama C. mencukur rambut, berpuasa, dan bersedekah D. memberi nama, mengundang tamu, dan menyewa tenda
4. Cara pembagian daging akikah yang paling tepat adalah ….
   A. dijual seluruhnya untuk modal usaha B. disimpan seluruhnya oleh keluarga C. dibagikan hanya kepada orang yang kaya D. dimasak lalu dibagikan kepada keluarga, tetangga, dan fakir miskin
5. Keluarga Bu Siti baru melahirkan anak, tetapi kondisi ekonominya belum memungkinkan untuk akikah pada hari ke-7. Sikap yang paling tepat berdasarkan pemahaman tentang hukum akikah adalah ….
   A. berutang besar agar akikah tetap hari ke-7 B. menganggap anaknya pasti celaka C. menundanya hingga mampu karena akikah sunnah dan tidak boleh memberatkan, sambil tetap bersyukur dan mendoakan anak D. membatalkan selamanya dan tidak peduli

Kunci PG: 1-A; 2-C; 3-B; 4-D; 5-C. **Skor:** tiap soal benar = 4 (maksimal 20).

Bagian II – Uraian (5 soal)

1. Bacalah hadis berikut: “Setiap anak tergadai dengan akikahnya; disembelih (hewan) untuknya pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama.” (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i, dan Ibnu Majah). (a) Sebutkan tiga ketentuan yang terkandung dalam hadis tersebut! (b) Jelaskan dengan kalimatmu sendiri makna “tergadai dengan akikahnya” bagi orang tua!
2. Seorang bayi lahir pada Sabtu, 24 Oktober 2026. Tentukan hari dan tanggal pelaksanaan akikah hari ke-7, ke-14, dan ke-21! Tuliskan cara menghitungmu!
3. (a) Jelaskan pengertian akikah dengan kalimatmu sendiri! (b) Sebutkan waktu yang paling utama untuk melaksanakan akikah dan dua waktu lain yang dibolehkan jika orang tua berhalangan atau belum mampu!
4. Keluarga Pak Dedi melaksanakan akikah dengan 3 ekor kambing. Setiap ekor menghasilkan ±10 kg daging bersih. Panitia membagi daging: 20% untuk keluarga, 40% untuk tetangga, dan 40% untuk fakir miskin/dhuafa. (a) Hitung total daging! (b) Hitung berat daging untuk masing-masing kelompok! (c) Jika paket tetangga masing-masing 0,5 kg, berapa paket yang dapat dibuat?
5. Jelaskan dua hikmah akikah (bagi anak, keluarga, dan masyarakat) dan berikan satu contoh nyata aksi kepedulian sosial yang dapat kamu lakukan di lingkunganmu terkait tradisi akikah!

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Bagian II

No	Kunci Jawaban	Skor Maks.	Rincian Skor
1	(a) 1) Hewan disembelih pada hari ketujuh; 2) rambut bayi dicukur; 3) bayi diberi nama. (b) Anak “tergadai” berarti akikah merupakan tanggung jawab/utang kebaikan orang tua yang hendaknya ditunaikan sebagai wujud syukur dan perlindungan bagi anak (jawaban senada diterima).	15	(a) 3 × 3 = 9 (b) 6
2	Hari ke-7 = Jumat, 30 Oktober 2026; hari ke-14 = Jumat, 6 November 2026; hari ke-21 = Jumat, 13 November 2026. Cara: hari lahir dihitung hari ke-1, sehingga tambahkan (n − 1) hari: 6, 13, dan 20 hari dari tanggal lahir.	15	Tiap hari-tanggal benar 3 × 3 = 9 Cara hitung 6
3	(a) Akikah adalah penyembelihan hewan (kambing/domba) sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas kelahiran seorang anak (jawaban senada diterima). (b) Waktu paling utama: hari ke-7 setelah kelahiran; waktu lain: hari ke-14, hari ke-21, atau saat orang tua mampu.	15	(a) 7 (b) hari ke-7 = 4 dua waktu lain 2 × 2 = 4
4	(a) 3 × 10 = 30 kg. (b) Keluarga 20% × 30 = 6 kg; tetangga 40% × 30 = 12 kg; fakir miskin 40% × 30 = 12 kg. (c) 12 ÷ 0,5 = 24 paket.	20	Total 4; tiap kelompok 4 × 3 = 12; jumlah paket 4
5	Hikmah (contoh): 1) wujud syukur kepada Allah atas nikmat anak; 2) menumbuhkan kepedulian sosial dan mempererat silaturahmi lewat berbagi daging; (juga: menghidupkan sunnah, doa dan perlindungan bagi anak). Contoh aksi: membantu panitia akikah tetangga, mengantar paket daging ke warga yang membutuhkan, menggalang bantuan untuk keluarga kurang mampu.	15	Tiap hikmah 5 × 2 = 10 Contoh aksi 5
Total Bagian II		**80**	

Nilai akhir = skor PG (maks. 20) + skor uraian (maks. 80) = **maksimal 100**. Kriteria ketuntasan dapat disesuaikan dengan KKTP sekolah (contoh: ≥ 75).

Rubrik Laporan/Infografis Hasil Diskusi Kasus Akikah (skor 1–4)

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan isi dan dalil	Pengertian, dalil hadis, waktu pelaksanaan, dan cara pembagian lengkap dan tepat	Lengkap, ada 1 kekeliruan kecil	Sebagian kurang tepat	Banyak kekeliruan
Ketepatan perhitungan	Semua hitungan (tanggal dan porsi daging) benar dan runtut	1 kesalahan kecil	2–3 kesalahan	> 3 kesalahan/tidak ada
Nilai kepedulian sosial	Rencana berbagi jelas, adil, dan beralasan	Rencana berbagi jelas	Rencana berbagi kurang jelas	Belum ada
Kreativitas dan tata letak	Menarik, rapi, mudah dibaca	Rapi dan cukup menarik	Kurang rapi	Tidak rapi
Komunikasi dan kolaborasi	Presentasi jelas, semua anggota berperan	Presentasi jelas, sebagian berperan	Presentasi kurang jelas	Tidak mempresentasikan

Nilai = (jumlah skor ÷ 20) × 100.

LAMPIRAN 2: LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1 – INDIVIDU: Memahami Pengertian, Dalil, dan Waktu Pelaksanaan Akikah

Nama / Kelas	
Tujuan	Memahami pengertian akikah, mengetahui dalil hadis akikah pada hari ke-7, dan menentukan waktu pelaksanaan akikah (hari ke-7, 14, dan 21).
Petunjuk	Hari kelahiran dihitung hari ke-1. Rumus: hari ke-n = tanggal lahir + (n − 1) hari. Tuliskan langkah hitungmu.

Bagian A – Hitung Tanggal (Numerasi)

Nama Bayi	Hari/Tanggal Lahir	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
Aisyah	Selasa, 13 Oktober 2026			
Zidan	Jumat, 30 Oktober 2026			
Naura	Minggu, 25 Oktober 2026			

Bagian B – Literasi: Pengertian dan Dalil Hadis Akikah

Petunjuk: bacalah hadis dan bahan bacaan (Lampiran 3), lalu jawablah dengan kalimatmu sendiri.

No	Pertanyaan	Jawabanku	Skor
1	Apa pengertian akikah menurut istilah syariat?		
2	Tuliskan terjemah hadis akikah pada hari ke-7!		
3	Sebutkan tiga hal yang dilakukan pada hari ke-7 menurut hadis tersebut!		
4	Apa makna “tergadai dengan akikahnya” bagi orang tua?		
5	Sebutkan waktu paling utama pelaksanaan akikah dan waktu lain jika berhalangan!		

Bagian C – Literasi: Benar atau Salah? (beri alasan singkat)

No	Pernyataan	B / S	Alasan
1	Akikah hanya boleh dilaksanakan pada hari ke-7 dan tidak boleh di hari lain.		
2	Hadis akikah menyebutkan bahwa pada hari ke-7 bayi dicukur rambutnya dan diberi nama.		
3	Daging akikah sebaiknya dijual untuk modal usaha keluarga.		
4	Akikah adalah penyembelihan hewan sebagai tanda syukur atas kelahiran anak.		
5	Daging akikah sebaiknya dibagikan, antara lain kepada tetangga dan fakir miskin.		

Bagian D – Refleksi

Tuliskan satu hal yang kamu pelajari dan satu aksi berbagi yang akan kamu lakukan:

.....

.....

Kunci LKPD 1 (untuk guru)

Nama Bayi	Lahir	Hari ke-7	Hari ke-14	Hari ke-21
Aisyah	Selasa, 13 Oktober 2026	Senin, 19 Oktober 2026	Senin, 26 Oktober 2026	Senin, 2 November 2026
Zidan	Jumat, 30 Oktober 2026	Kamis, 5 November 2026	Kamis, 12 November 2026	Kamis, 19 November 2026
Naura	Minggu, 25 Oktober 2026	Sabtu, 31 Oktober 2026	Sabtu, 7 November 2026	Sabtu, 14 November 2026

Bagian B: 1) Akikah = penyembelihan hewan (kambing/domba) sebagai tanda syukur atas kelahiran anak; 2) terjemah hadis sesuai Lampiran 3; 3) menyembelih hewan, mencukur rambut, dan memberi nama; 4) anak “tergadai” berarti akikah merupakan tanggung jawab/kebaikan yang hendaknya ditunaikan orang tua sebagai wujud syukur dan perlindungan bagi anak; 5) paling utama hari ke-7, bila berhalangan hari ke-14, ke-21, atau saat mampu.

Bagian C: 1 Salah (afdal hari ke-7; bila berhalangan hari ke-14, ke-21, atau saat mampu); 2 Benar; 3 Salah (daging dimasak lalu dibagikan, bukan dijual); 4 Benar; 5 Benar.

LKPD 2 – KELOMPOK: Studi Kasus “Akikah Si Kembar di Desa Kita”

Kelompok / Anggota	
Peran	Pembaca dalil – Penghitung – Penulis PID – Juru bicara (bergantian).
Waktu	±27 menit (pengumpulan dan pengolahan data), presentasi ±12 menit.

Kasus

Bu Rina dan Pak Ahmad dikaruniai anak kembar, satu laki-laki dan satu perempuan, lahir pada **Selasa, 20 Oktober 2026**. Keluarga ingin menyelenggarakan akikah sederhana namun bermakna dengan menyembelih **3 ekor kambing** dari peternak di desa, serta mengundang tetangga dan keluarga besar. Dari tiap ekor kambing diperoleh **±10 kg** daging bersih.

Tugas

1. **Literasi:** Baca bahan bacaan dan hadis. Tuliskan pengertian akikah, dalil hadis akikah pada hari ke-7, dan tiga ketentuan yang terkandung di dalamnya.
2. **Waktu:** Tentukan hari dan tanggal pelaksanaan hari ke-7, ke-14, dan ke-21. Pilih satu tanggal dan jelaskan alasannya.
3. **Cara pembagian:** Tuliskan bagaimana daging akikah diolah dan kepada siapa saja dibagikan, beserta alasannya berdasarkan bahan bacaan.
4. **Perhitungan porsi:** Hitung total daging. Susunlah usulan pembagian (persentase) untuk keluarga, tetangga, dan fakir miskin/dhuafa beserta alasan, lalu hitung berat tiap kelompok dan jumlah paket jika 1 paket = 0,5 kg.
5. **Rencana acara:** Susun susunan acara singkat (pembukaan, doa, pencukuran rambut, pemberian nama, makan bersama/pembagian daging, penutup).
6. **Produk dan refleksi:** Rangkum hasilmu dalam infografis di PID, lalu tuliskan dua hikmah akikah dan satu rencana aksi kepedulian sosial.

No	Hasil Kerja Kelompok (tulis ringkas dan jelas)	Perhitungan / Alasan
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Kunci/Contoh Jawaban LKPD 2 (untuk guru)

No	Contoh Jawaban
1	Pengertian: penyembelihan hewan (kambing/domba) sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas kelahiran anak. Dalil: hadis “Setiap anak tergadai dengan akikahnya; disembelih (hewan) untuknya pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama.” Tiga ketentuan: menyembelih hewan, mencukur rambut, dan memberi nama pada hari ke-7.
2	Hari ke-7 = Senin, 26 Oktober 2026; hari ke-14 = Senin, 2 November 2026; hari ke-21 = Senin, 9 November 2026. Pilihan tanggal beralasan (misal hari ke-7 karena afdal, atau hari ke-14/21 bila persiapan belum siap).
3	Daging dianjurkan dimasak, lalu dibagikan kepada keluarga, tetangga, dan fakir miskin; keluarga boleh ikut memakannya. Alasan: wujud syukur, berbagi kebahagiaan, mempererat silaturahmi, dan menolong sesama (nilai berbagi sejalan dengan QS. Al-Hajj/22: 28).
4	Total daging = 3 × 10 = 30 kg. Contoh usulan 20% : 40% : 40% → keluarga 6 kg; tetangga 12 kg (= 24 paket @0,5 kg); fakir miskin/dhuafa 12 kg (= 24 paket). Persentase lain diterima selama jumlahnya 100% dan alasannya jelas (tidak ada ketentuan baku).
5	Contoh susunan: pembukaan – tilawah/doa – pencukuran rambut – pemberian nama – penyembelihan/penyerahan daging – makan bersama dan pembagian – doa penutup.
6	Hikmah: syukur atas nikmat anak; kepedulian sosial dan silaturahmi lewat berbagi. Aksi: membantu panitia, mengantar paket daging, menggalang bantuan.

LAMPIRAN 3: BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Akikah: Rasa Syukur yang Dibagikan

1. Pengertian Akikah

Akikah (العقيقة) menurut istilah syariat adalah penyembelihan hewan (kambing/domba) sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas kelahiran seorang anak. Pada awalnya kata "akikah" bermakna rambut bayi yang dibawa sejak lahir, kemudian dipakai untuk hewan yang disembelih pada saat rambut tersebut dicukur.

2. Dalil Naqli

a. Hadis tentang akikah pada hari ketujuh

كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُحْلَقُ وَيُسَمَّى

Artinya: "Setiap anak tergadai dengan akikahnya, disembelih (hewan) untuknya pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama." (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, dan Ibnu Majah)

b. Hadis tentang jumlah hewan

عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Artinya: "Untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang sepadan, dan untuk anak perempuan satu ekor kambing." (HR. At-Tirmidzi dan lainnya)

c. Anjuran berbagi daging. Prinsip memberi makan orang yang membutuhkan dari hewan sembelihan ditegaskan dalam firman Allah Swt.: "...maka makanlah sebagian darinya dan (sebagian lagi) berilah makan orang yang sengsara lagi fakir." (QS. Al-Hajj/22: 28). Ayat ini tentang penyembelihan hewan kurban dan menjadi rujukan nilai berbagi yang sejalan dengan akikah.

Catatan guru: kutip hadis dan terjemah dari kitab/terjemah resmi (misal Kemenag RI) dan mintalah murid membaca teks Arab/terjemah secara bergantian untuk melatih literasi.

3. Hukum Akikah

Mayoritas ulama berpendapat bahwa akikah adalah **sunnah muakkadah** (sunnah yang sangat dianjurkan), terutama bagi orang tua yang mampu. Tidak berdosa orang yang belum mampu melaksanakannya, dan ia tidak boleh memaksakan diri hingga berutang berlebihan. Terdapat perbedaan pendapat ulama tentang hukum rinci akikah, sehingga murid dibimbing untuk bersikap saling menghormati perbedaan.

4. Waktu Pelaksanaan dan Cara Menghitung

- Waktu yang paling utama adalah **hari ke-7** setelah kelahiran. Jika berhalangan, dapat dilaksanakan pada **hari ke-14**, **hari ke-21**, atau pada waktu lain saat orang tua mampu (menurut sebagian ulama).
- **Cara menghitung:** hari kelahiran dihitung hari pertama. Rumus: **hari ke-n = tanggal lahir + (n − 1) hari.**
- Contoh: bayi lahir Senin, 12 Oktober 2026. Hari ke-7 = 12 + 6 = Minggu, 18 Oktober 2026; hari ke-14 = 12 + 13 = Minggu, 25 Oktober 2026; hari ke-21 = 12 + 20 = Minggu, 1 November 2026.
- Perhatikan pergantian bulan: jika hasil penjumlahan melebihi jumlah hari dalam bulan itu, kurangkan lalu pindah ke bulan berikutnya (Oktober dan Desember 31 hari; November 30 hari).

5. Jumlah Hewan Akikah (Pengayaan)

- Anak laki-laki: **2 ekor** kambing/domba; anak perempuan: **1 ekor**.
- Rumus: **jumlah hewan = (2 × jumlah anak laki-laki) + (1 × jumlah anak perempuan).**

- Contoh: anak kembar laki-laki dan perempuan → (2 × 1) + (1 × 1) = **3 ekor**. Keluarga dengan dua anak laki-laki dan satu perempuan → (2 × 2) + 1 = **5 ekor**.
- Sebagian ulama membolehkan satu ekor untuk anak laki-laki bagi yang belum mampu, sedangkan ketentuan paling utama adalah dua ekor.

6. Syarat Hewan Akikah (Pengayaan)

- Jenis: kambing atau domba (menurut pendapat yang kuat dan umum di Indonesia).
- Umur: mengikuti ketentuan hewan kurban menurut jumhur ulama, yaitu domba sekitar 6 bulan ke atas dan kambing sekitar 1 tahun ke atas.
- Sehat dan tidak cacat yang jelas: tidak buta sebelah yang nyata, tidak pincang parah, tidak sakit parah, dan tidak sangat kurus.
- Diperoleh dengan cara halal dan disembelih dengan menyebut nama Allah (basmalah).

7. Tata Cara Pelaksanaan

1. Memilih hewan yang memenuhi syarat dan menentukan hari pelaksanaan.
2. Menyembelih hewan dengan membaca basmalah dan takbir, lalu berdoa: “Bismillāhi wallāhu akbar, Allāhumma minka wa ilaika, hādzihī ‘aqīqatu fulān.” (diganti dengan nama anak).
3. Mencukur rambut bayi dan memberi nama yang baik.
4. Mengolah daging (dianjurkan dimasak), lalu membagikannya kepada keluarga, tetangga, dan fakir miskin; keluarga boleh ikut memakannya.

8. Estimasi Pembagian Daging (Numerasi)

Tidak ada ketentuan baku mengenai persentase pembagian daging akikah. Prinsipnya: dimakan bersama, dibagikan, dan dimanfaatkan bagi yang membutuhkan. Berikut simulasi numerasi untuk pembelajaran:

Penerima	Persentase	Berat (dari 30 kg)	Paket @0,5 kg
Keluarga	20%	6 kg	12 paket
Tetangga	40%	12 kg	24 paket
Fakir miskin/dhuafa	40%	12 kg	24 paket
Total	**100%**	**30 kg**	**60 paket**

Asumsi: 3 ekor kambing × ±10 kg daging bersih per ekor. Angka bersifat ilustrasi dan dapat disesuaikan dengan kondisi nyata.

9. Hikmah Akikah

- **Wujud syukur** kepada Allah Swt. atas karunia anak.
- **Menghidupkan sunnah** Rasulullah saw. dan menunaikan tanggung jawab orang tua.
- **Kepedulian sosial:** berbagi daging menumbuhkan empati dan menolong sesama.
- **Mempererat silaturahmi** antara keluarga, tetangga, dan masyarakat.
- **Pengumuman dan doa:** kelahiran anak diketahui masyarakat serta didoakan agar menjadi anak saleh/salehah.

LAMPIRAN 4: GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Akikah (العقيقة)	Penyembelihan hewan sebagai wujud syukur atas kelahiran anak.
Sunnah Muakkadah	Perbuatan sunnah yang sangat dianjurkan; berpahala bila dikerjakan dan tidak berdosa bila ditinggalkan.
Qurban (Kurban)	Penyembelihan hewan pada Idul Adha dan hari tasyrik untuk mendekatkan diri kepada Allah; berbeda waktu dan tujuan dengan akikah.
Tasyakur / Syukur	Berterima kasih kepada Allah atas nikmat dengan hati, lisan, dan perbuatan.
Rahinah	Tergadai; dalam hadis akikah bermakna anak terikat/bergantung pada akikahnya sebagai tanggung jawab orang tua.
Halq (cukur rambut)	Mencukur rambut bayi, dianjurkan dilakukan pada hari akikah.
Tahnik	Mengolesi langit-langit mulut bayi dengan kurma yang dilumatkan, disertai doa keberkahan.
Jadza'	Hewan muda yang telah mencapai umur minimal; untuk domba sekitar 6 bulan.
Mukafi'ataini (sepadan)	Dua ekor hewan yang sebanding/setara, misalnya dalam umur dan kondisi.
Fakir dan miskin / Dhuafa	Orang yang kekurangan dan lemah secara ekonomi; salah satu penerima utama pembagian daging.
Silaturahmi	Menyambung hubungan kasih sayang dan persaudaraan.
Kepedulian sosial	Sikap peka dan mau menolong sesama.
Literasi	Kemampuan memahami, menggunakan, dan merefleksikan teks untuk mencapai tujuan.
Numerasi	Kemampuan menggunakan konsep dan keterampilan matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.
Discovery Learning	Model pembelajaran yang mengajak murid menemukan konsep sendiri melalui rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, pembuktian, dan penarikan simpulan.
Papan Interaktif Digital (PID)	Papan digital kolaboratif (misal Padlet atau Canva Whiteboard) untuk menulis, mengelompokkan, dan menyajikan ide.

LAMPIRAN 5: DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas IX (Kurikulum Merdeka). Jakarta: Pusat Perbukuan. (gunakan edisi yang berlaku di sekolah).
2. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku Guru PAIBP SMP Kelas IX dan dokumen Capaian Pembelajaran PAIBP Fase D (terbaru).
3. Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
4. Hadis akikah: Abu Dawud, Sunan Abi Dawud; At-Tirmidzi, Jami' at-Tirmidzi; An-Nasa'i, Sunan an-Nasa'i; Ibnu Majah, Sunan Ibni Majah (Bab Akikah).
5. Sabiq, Sayyid. Fiqh as-Sunnah (bab Akikah).
6. Az-Zuhaili, Wahbah. Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu (bab Akikah).
7. Majelis Ulama Indonesia. Fatwa tentang akikah (periksa fatwa terbaru pada situs resmi MUI).
8. Kementerian Agama RI, Bimas Islam: bimasislam.kemenag.go.id (artikel dan panduan ibadah).
9. Kemendikdasmen – Platform Merdeka Mengajar dan Rumah Belajar: guru.kemendikdasmen.go.id (panduan Pembelajaran Mendalam, Literasi, dan Numerasi).
10. Al-Qur'an digital Kemenag: quran.kemenag.go.id.

Catatan: lengkapi penulis, tahun, dan penerbit buku sesuai edisi yang digunakan di sekolah sebelum dokumen dicetak/diunggah.